

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat dari berbagai kalangan, baik anak-anak, sampai orang tua (Malfaid, 2013:1). Media luar membuat survey tentang lima olahraga terpopuler di dunia yang dimana Sepakbola berada di urutan paling atas, hal tersebut menunjukkan bahwa Sepak Bola betul-betul merupakan olahraga yang digemari oleh masyarakat di seluruh penjuru dunia (<https://www.pledgesports.org/?s=5+sports+favorite> diakses tanggal 25 Mei pukul 20:23) Berikut adalah tabel tentang lima olahraga yang paling banyak di saksikan di Dunia.

Tabel 1.1

Lima Olahraga yang banyak disaksikan di Dunia

No	Jenis Olahraga
1	Sepak Bola
2	Kriket
3	Hoki Lapangan
4	Tenis
5	Volli

(Sumber:pledgesports.com)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Sepak Bola merupakan salah satu olahraga yang paling banyak di saksikan oleh seluruh masyarakat di Dunia. Indonesia sendiri merupakan negara yang dimana masyarakatnya sangat menggemari olahraga Sepak Bola, sebuah survei yang digelar oleh Repucom, lembaga yang berfokus terhadap perkembangan olahraga, pada tahun 2017 menempatkan Indonesia dalam jajaran

negara penggemar sepak bola. Berikut adalah tabel tentang lima negara penggemar Sepak Bola.

Tabel 1.2

Lima Negara penggemar Sepak Bola

No	Negara	Persentase
1	Nigeria	83 Persen
2	Indonesia	77 Persen
3	Thailand	75 Persen
4	Arab Saudi	74 Persen
5	Argentina	72 Persen

(Sumber: https://niensports.com/wp-content/uploads/2014/12/Nielsen_World-Football-2018-6.11.18.pdf diakses tanggal 25 Mei pukul 18:59)

Dari tabel diatas di Indonesia menjadi negara kedua yang mencintai sepak bola, dengan angka 77 persen penduduknya menyukai sepak bola. terdapat federasi yang di mana menaungi urusan Sepak Bola, federasi tersebut bernama PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia), dengan adanya federasi tersebut olahraga Sepak Bola di Indonesia lebih terurus secara profesional. Adanya kompetisi serta turnamen Sepak Bola di Indonesia seolah menjadi sarana hiburan bagi masyarakat Indonesia. Tidak dapat di pungkiri lagi bahwa Indonesia adalah negara yang masyarakatnya sangat menggilai Sepak Bola, baik dalam hal bermain Sepak Bola maupun dalam hal menonton. Hampir di setiap pertandingan sepak bola di Indonesia stadion terisi penuh oleh para pendukung dari setiap kesebelasan yang bertanding.

Dalam setiap pertandingan Sepak Bola, tentu ada yang namanya *Suporter* atau pendukung dan juga biasa di sebut dengan istilah “pemain ke 12”, dengan negara yang besar serta kaya akan ragam dan budaya membuat *Suporter* di Indonesia di kenal di seluruh kancah dunia dengan predikat *Suporter* terfanatik, berdasarkan penelusuran

sebuah Firma *Sport Marketing* yang berbasis di Inggris, *Initiative Futures Sport and Entertainment*, suporter sepakbola di Indonesia termasuk kelompok suporter fanatik di dunia. Berdasarkan daftar yang telah di rilis sejak tahun 2012, Indonesia masuk dalam urutan sepuluh besar di dunia setelah Brazil dan Italia. Berikut adalah tabel tentang sepuluh supporter paling fanatik di Dunia.

Tabel 1.3

Sepuluh Suporter paling fanatik di Dunia

No	Negara
1	Jerman
2	Jepang
3	Spanyol
4	Belanda
5	Meksiko
6	Italia
7	Brazil
8	Indonesia
9	Argentina
10	Inggris

(Sumber: www.indosport.com/sepakbola/20151021/10-suporter-timnas-sepakbola-paling-fanatik-di-dunia Diakses tanggal 17 September 2018, Pukul 16:30)

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa Indonesia termasuk ke dalam kategori sepuluh besar dengan penonton terfanatik di Dunia dan mampu bersaing dengan negara-negara besar seperti Brazil, Jepang dan Argentina, adapun aspek dari penilaian tersebut dilihat dari tingginya antusiasme suporter untuk menyaksikan secara langsung ke stadion dengan tinggi animo sekitar 96%. Walaupun per bulan Juli peringkat Indonesia berada di 159 dunia dan 32 asia (www.fifa.com/fifa-world-ranking/ranking-table/men/#AFC diakses pada tanggal 17 September 2018 pukul 17:15) bukan menjadi

alasan bagi masyarakat Indonesia untuk tidak cinta terhadap sepak bola Indonesia, hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia selain terkenal fanatik juga terkenal loyal kepada sebuah tim yang mereka cintai. Di Indonesia ada beberapa tim sepak bola yang dikategorikan sebagai tim tertua dan tim yang mempunyai basis *Supporter* terbanyak dan terfanatik di Indonesia.

Persib Bandung adalah salah satunya, tim sepak bola yang berbasis di Kota Bandung ini termasuk salah satu tim tertua di Indonesia yang didirikan pada tahun 1933. Sebagai salah satu tim tertua dan terbesar di Indonesia, Persib Bandung memiliki puluhan ribu *Supporter* yang setia mendukung dalam kondisi apapun, ada beberapa komunitas yang tergabung dalam elemen pendukung Persib Bandung, dan salah satunya adalah Viking Persib *Club* (biasa disebut Viking). Sebagai basis suporter terbesar di Indonesia dan memiliki ratusan distrik (cabang) yang tersebar diseluruh Indonesia membuat Viking dinobatkan sebagai supporter terbesar di Indonesia Menurut ketua Viking, Heru Djoko, “Tercatat hingga kini anggota Viking yang memiliki kartu keanggotaan saja telah lebih dari 200.000 jiwa” ([www.panditfootball.com /cerita/200735/ARN/160314/legitimasi-bobotoh-sebagai-pendukung-terbesar-di-indonesia](http://www.panditfootball.com/cerita/200735/ARN/160314/legitimasi-bobotoh-sebagai-pendukung-terbesar-di-indonesia) diakses pada tanggal 17 September 2018, pukul 19:00).

Dengan jumlah yang begitu banyak membuktikan bahwa tingkat fanatisme para anggota Viking dalam mendukung tim Persib Bandung sangatlah besar, di awal di dirikannya Viking tersebut juga berlandaskan atas rasa kecintaanya terhadap tim Persib Bandung, sebelum didirikan Viking tersebut, tim Persib Bandung belum mempunyai basis *Supporter* dulu hanyalah sebatas penonton biasa yang disebut “Bobotoh” (dalam bahasa Indonesia disebut Pendukung) namun jiwa fanatik yang terdapat didiri Bobotoh sudah melekat pada saat itu. Pada tahun 1986 lebih tepatnya pada saat Persib Bandung lolos ke partai Final Piala Perserikatan yang dimana pertandingan tersebut diselenggarakan di Stadion Senayan, Jakarta. Merupakan ajang pembuktian jiwa fanatisme bagi para Bobotoh yang dimana seluruh isi tribun stadion

dipenuhi oleh para Bobotoh. Hal tersebut membuktikan bahwa jarak bukanlah penghalang bagi para Bobotoh dalam mendukung Persib Bandung.

Tabel 1.4

Delapan Supporter terfanatik di Indonesia

No	Nama Supporter	Nama Tim
1	The Jak Mania	Persija Jakarta
2	Viking Persib Club	Persib Bandung
3	Aremania	Arema Malang
4	Bonek Mania	Persebaya Surabaya
5	Pasoepati	Persis Solo
6	The Macz Man	PSM Makassar
7	Pusamania	Borneo FC
8	LA Mania	Persela Lamongan

(Sumber: [www.bola.com /dunia/read/2273751/ini-sembilan-suporter-fanatik-di-indonesia](http://www.bola.com/dunia/read/2273751/ini-sembilan-suporter-fanatik-di-indonesia) Diakses tanggal 18 September 2018, Pukul 11:45)

Dari sembilan daftar suporter terfanatik di Indonesia *Viking Persib Club* berada dalam urutan kedua, dalam hal ini *Viking Persib Club* memiliki jumlah anggota sebanyak 600.000 anggota yang terdaftar (<https://www.pikiran-rakyat.com/persib/2018/07/17/rayakan-hari-jadi-25-tahun-viking-persib-club-gelar-doa-bersama-427467> diakses tanggal 19 Mei 2019, pukul 12:30), selain itu pun juga dalam satu musim kompetisi berlangsung Persib Bandung sukses dihadiri 189.112 penonton dengan jumlah rata-rata per pertandingan dengan 21.012 penonton (<https://bola.republika.co.id/berita/sepakbola/liga-indonesia/17/09/11/ow3qu4->

persija-dan-persib-catatkan-jumlah-penonton-terbesar-di-liga- diakses tanggal 19 Mei 2019, pukul 12:45). Sebagai salah satu tim dengan yang mempunyai banyak prestasi tentu wajar melihat Persib Bandung begitu banyak pendukungnya, selain faktor prestasi, yang membuat Persib Bandung mempunyai ratusan ribu pendukung adalah disebabkan karena hanya Persib Bandung satu-satunya tim di Provinsi Jawa Barat yang tetap eksis dikancah Sepak Bola Nasional. Berbeda dengan di Jawa Timur mereka mempunyai beberapa tim yang eksis di Sepak Bola Nasional seperti Arema Malang, Persebaya Surabaya dan Persela Lamongan. Karena hanya Persib Bandung lah satu-satunya tim di Jawa Barat yang bermain di kompetisi tertinggi di Indonesia sehingga mayoritas masyarakat Jawa Barat mendukung penuh tim Persib Bandung.

Tidak dapat dipungkiri peran Viking dalam mendukung Persib Bandung sangatlah total baik di dalam lapangan maupun di luar lapangan, salah satu contohnya adalah survey yang dilakukan oleh *The Top Tens* melalui websitenya www.thetoptens.com mengemukakan bahwa Persib Bandung berada posisi teratas mengungguli tim top dunia seperti Real Madrid dan Barcelona, survey tersebut berdasarkan *polling* yang diberikan oleh tim *The Top Tens* dan hasilnya para Bobotoh (Viking) memilih Persib Bandung sebagai tim terfavoritnya tentu ini adalah salah satu contoh bahwa peran fanatisme Viking terhadap Persib Bandung bisa dilakukan kapan pun dan dalam kondisi apapun dalam artian bukan hanya pada saat mendukung di dalam stadion saja.

Sikap fanatik Viking terbentuk tentunya disebabkan oleh karakter beberapa petinggi Viking Persib *Club*, salah satunya adalah peran dari Alm Suparman atau anggota Viking biasa menyebut Ayi Beutik, di dalam kepengurusan Viking Persib *Club* beliau sebagai Panglima, dengan bentuk kecintaanya terhadap Persib Bandung Alm Ayi Beutik sengaja memberi nama kepada kedua anaknya dengan nama Jayalah Persibku dan Usab Parning (dalam kosa kata sunda berarti Persib) (<https://www.kompasiana.com/persibbandungterkini/54f90a93a33311fd608b47d6/wawancara-kontroversial-eksklusif-panglima-viking-ayi-beutik-di-tahun-2007> Diakses tanggal 18 September 2018, Pukul 12:15). Hal tersebut menunjukkan bahwa Alm Ayi

Beutik betul-betul sangat fanatik serta cinta terhadap Persib Bandung hingga akhirnya menamakan kedua anaknya yang berkaitan dengan Persib Bandung. Sebagai salah satu basis *Supporter* terfanatik di Indonesia tak ayal membuat Viking selalu ingin menunjukkan eksistensinya sebagai *Supporter* terbaik di Indonesia, dalam setiap pertandingan Persib Bandung khususnya laga kandang, baik bertanding di Stadion Siliwangi, Stadion Si Jalak Harupat, maupun di Stadion Gelora Bandung Lautan Api, para anggota Viking seolah tidak pernah absen dalam memenuhi tribun stadion tersebut, dan tentunya tujuan utamanya adalah mendukung tim kesayangannya yaitu Persib Bandung.

Tentu dalam mendukung Persib Bandung para anggota Viking mempunyai beragam cara yang positif yang memperlihatkan jiwa fanatismenya, salah satunya adalah dengan selalu bernyanyi serta berjoget tanpa henti selama pertandingan berlangsung. Baik pria maupun wanita baik dewasa maupun anak-anak semuanya berbaur dalam satu tribun tujuannya adalah mendukung Persib Bandung agar tampil maksimal dengan cara yang positif.

Menurut Syafii, fanatisme dipandang sebagai bentuk solidaritas terhadap orang-orang yang sefaham dan tidak menyukai kepada orang yang berbeda. Ketidaksukaan itu tidak berdasar argumen logis, tetapi sekedar tidak suka kepada apa yang tidak disukai (*dislike of the unlike*) (Syafii, 2008 dalam *website: <http://www.wikimu.com/News/DisplayNews> diakses tanggal 18 september 2018, pukul 13:12*). Sikap fanatik anggota Viking terbilang memiliki bentuk yang beragam. Beberapa memang berujung pada perseteruan dan kerusuhan, bahkan dengan komunitas suporter lain. Seperti perseteruan Viking dengan “musuh bebuyutannya” yakni Jakmania yang tak lain adalah pendukung fanatik Persija. Hampir setiap dua komunitas ini bertemu berujung pada tindak kekerasan, bahkan korban jiwa. Berbagai upaya untuk mendamaikan kedua komunitas ini pun sampai saat ini masih menemui jalan buntu.

Fanatisme didefinisikan sebagai pengabdian yang luar biasa untuk sebuah objek, di mana "pengabdian" terdiri dari gairah, keintiman, dan dedikasi, dan "luar biasa" berarti melampaui, rata-rata biasa yang biasa, atau tingkat. objek dapat mengacu pada sebuah merek, produk, orang (misalnya selebriti), acara televisi, atau kegiatan konsumsi lainnya. Fanatik cenderung bersikeras terhadap ide-ide mereka yang menganggap diri sendiri atau kelompok mereka benar dan mengabaikan semua fakta atau argumen yang mungkin bertentangan dengan pikiran atau keyakinan (Chung, Beverland, Farrelly, dkk, 2008:333).

Didirikannya Viking bukan untuk mencari eksistensi semata, melainkan tujuan utamanya untuk membantu Persib dalam segala hal. Terbukti pada tahun 2009 silam pemerintah memberikan kebijakan baru bahwa klub sepak bola di Indonesia dilarang menggunakan anggaran APBD, dan tentunya kebijakan tersebut membuat keseluruhan tim sepak bola Indonesia dibuat panik dan salah satunya Persib Bandung, melihat tim kesayangannya sedang dilanda krisis finansial karena kebijakan tersebut, maka Viking Persib Club beserta kelompok *supporter* Persib Bandung lainnya berinisiatif untuk membuat program baru yaitu dengan dibukanya pendaftaran serta mutasi keanggotaan yang dimana sebagian dari biaya pendafatarannya tersebut disisihkan ke dalam kas tim Persib Bandung. Yana Bool selaku dirigen Viking Persib *Club* menargetkan sekitar Rp. 600.000.000,00.

Lalu pada tahun 2017 silam, Persib Bandung mendapatkan sanksi dari Komisi Displin PSSI sebesar Rp. 50.000.000,00 karena ulah supporteranya, merasa bahwa hal tersebut merupakan murni kesalahannya maka Viking Persib *Club* membuka penggalangan dana yang disebut "koin untuk PSSI", walaupun sanksi tersebut tertuju kepada tim ([www.indosport.com /sepakbola/20170928/lautan-50-juta-koin-untuk-pssi-dari-bobotoh diakses pada tanggal 18 September, pukul 13:00](http://www.indosport.com/sepakbola/20170928/lautan-50-juta-koin-untuk-pssi-dari-bobotoh)). Kedua contoh tersebut menunjukkan bahwa Viking Persib *Club* merupakan komunitas supporter yang memang terbentuk atas dasar cinta terhadap suatu tim yang dibelanya sehingga timbul rasa fanatik yang begitu mendalam.

Fanatisme yang diterapkan oleh Viking Persib *Club* selain jiwa sosial yang dikedepankan, jiwa kreatif pun juga gencar dikembangkan oleh Viking Persib *Club*. Hal tersebut dibuktikan dengan setiap pertandingan banyak sekali *chants-chants* yang dikumandangkan oleh ribuan anggota Viking dan tentunya *chants-chants* tersebut hasil karya para anggota Viking, selain *chants*, adapula kreatifitas dalam bentuk Koreografi, yang dimana koreografi tersebut terbuat dari kertas dan terbentuk seperti gambar dan dilakukan oleh seluruh penonton distadion dengan intruksi dari sang dirigen.

Melalui peran fanatisme yang tinggi disertai dengan tingkat kreatifitas membuat Viking Persib *Club* dinobatkan sebagai *Supporter* terbaik pada tahun 2018 pada saat gelaran Piala Presiden ([www.tribunnews.com /superskor/2018/02/19/bobotoh-jadi-suporter-terbaik-piala-presiden-2018-ketua-viking-girl-memang-pantas](http://www.tribunnews.com/superskor/2018/02/19/bobotoh-jadi-suporter-terbaik-piala-presiden-2018-ketua-viking-girl-memang-pantas) Diakses pada tanggal 18 September pukul 14:00), selain itu tingkat kreatifitas para anggota Viking dalam menyajikan koreografi disetiap pertandingan pun diakui oleh media-media olahraga di dunia ([www.indosport.com /sepakbola/20170209/wow-kreativitas-bobotoh-curi-perhatian-media-asing-ternama](http://www.indosport.com/sepakbola/20170209/wow-kreativitas-bobotoh-curi-perhatian-media-asing-ternama) diakses tanggal 19 September 2018, pukul 12:30). Berbagai usaha kreatif yang dibangun oleh Viking di atas tidak dapat dilepaskan dari bentuk fanatisme itu sendiri, selain bentuk kreatifitas di dalam lapangan, Viking Persib *Club* pun menampilkan bentuk positif serta kemandiriannya sebagai salah satu Komunitas *Supporter* terbaik di Indonesia, salah satunya adalah mendirikan *Official Merchandise* yang dimana tujuan dibentuknya *Official Merchandise* tersebut sebagai sarana pemasukan keuangan bagi komunitas Viking. Adapun *Official Merchandise* tersebut sudah berbentuk *store* yang tersebar di Kota Bandung. Sebagai bentuk pengakuan dari suporter-suporter lainnya. Viking dijadikan percontohan untuk usaha-usaha kreatif suporter sepakbola di Indonesia. Seperti dituturkan Ayi Beutik yang juga dijuluki panglima Viking oleh anggotanya, “Kita sering diminta sebagai proyek percontohan, saya pernah disuruh *me-manage* suporter Semen Padang. Saya pernah ke Ujung Pandang untuk menerangkan seperti apa Viking, yang menghasilkan uang dari *merchandise*”.

Jika dikaitkan dengan ilmu komunikasi khususnya dalam dunia olahraga, peran komunikasi juga sangat penting, sehingga kita mengenal pengembangan kajian Komunikasi Olahraga atau *Sport Communication*. Dalam buku *Strategic Sport Communication (Pedersen et al., 2007)* *Sport Communication* didefinisikan sebagai suatu proses dimana orang-orang dalam dunia olahraga, dalam pengaturan olahraga, atau pemilik saham dalam industri olahraga menggunakan simbol untuk menciptakan makna melalui interaksi. Konsep komunikasi yang teraplikasi dalam dunia olahraga termasuk sepakbola, misalnya; melihat interaksi dan pengungkapan pesan-pesan baik secara verbal maupun non verbal, dari pecinta atau yang kita kenal dengan istilah supporter.

Suporter memiliki cara mereka sendiri, dalam hal ini adalah Komunitas Viking Persib *Club* mempunyai cara tersendiri untuk berkomunikasi antara suporter dengan pemain. Salah satunya jika kita lihat dari dua aspek perilaku komunikasi yakni secara verbal dan non verbal. Dua aspek tersebut sangatlah berpengaruh terhadap gaya komunikasi antara suporter dan pemain, jika kita lihat di dalam stadion mayoritas para suporter menggunakan atribut kebanggaannya, kemudian kekompakannya dalam mengumandangkan yel-yel, serta banyaknya spanduk dukungan yang dibentangkan di sekitaran stadion. Perilaku komunikasi ini bisa terlihat dalam berbagai situasi dan keadaan. Seperti yang dikatakan Everett M. Rogers bahwa komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka (Cangara, 2011).

Alasan penulis meneliti mengenai fanatisme komunitas viking persib club ini adalah sebagai berikut :

- a. Viking Persib Club merupakan salah satu kelompok suporter di Indonesia yang sangat terkenal dengan jiwa fanatisme yang tinggi dalam setiap mendukung Persib Bandung.
- b. Dengan jumlah anggota hampir mencapai 600.000 yang tersebar diseluruh Indonesia menjadikan Komunitas Viking ini salah satu kelompok suporter terbanyak di Indonesia.

- c. Masih kurangnya pengetahuan para suporter tentang cara mendukung yang positif kepada tim kesayangannya.
- d. Selama penelusuran, penulis belum melihat adanya yang meneliti tentang fanatisme komunitas viking dalam perilaku komunikasinya, sehingga dalam hal ini penulis merasa tertarik untuk meneliti fanatisme komunitas viking persib club dalam perilaku komunikasi.

Oleh sebab itu, akan sangat menarik untuk mengkaji fanatisme komunitas Viking Persib Club dalam perilaku komunikasi. Dengan demikian, peneliti pun mengajukan topik bahasan dengan judul ***“Fanatisme Komunitas Viking Persib Club (Studi Kasus mengenai Perilaku Komunikasi Suporter dalam Mendukung Persib Bandung)”***.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah tersebut sebagai berikut: “Fanatisme Komunitas Viking Persib *Club* (Studi Kasus mengenai Perilaku Komunikasi Suporter dalam Mendukung Persib Bandung)”

Adapun Identifikasi Masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana fanatisme menurut para anggota Viking Persib *Club*?
2. Bagaimana aspek perilaku komunikasi para anggota Viking Persib *Club* dalam mendukung Persib Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Mengetahui faktor utama yang membuat para anggota Komunitas Viking Persib *Club* mempunyai perilaku komunikasi yang fanatis dalam mendukung Persib Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana fanatisme menurut para anggota Viking Persib *Club*.
2. Mengetahui bagaimana aspek perilaku komunikasi para anggota Viking Persib *Club* dalam mendukung Persib Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis bagi pengembangan ilmu komunikasi, terutama yang berkaitan dengan peran komunitas dalam meningkatkan perilaku fanatisme dalam mendukung tim kesayangannya.
2. Sebagai masukan bagi penelitian-penelitian relevan selanjutnya, sehingga dapat dijadikan studi perbandingan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi, masukan, dan indikator Komunitas Viking Persib *Club* dalam mengaktualisasikan perannya untuk terus membangun perilaku komunikasi kepada para anggotanya untuk menjadi lebih positif serta kreatif dalam mendukung tim Persib Bandung.
2. Sebagai bahan referensi bagi seluruh suporter Sepakbola di Indonesia lainnya agar bisa meningkatkan perilaku komunikasi secara fanatisme yang positif serta kreatif dalam mendukung tim kesayangannya.

1.5 Tahapan Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan, mulai dari penentuan topik, menentukan objek penelitian, menentukan judul penelitian, melakukan penelitian, mencari dan menentukan teori yang relevan dengan penelitian, hingga pembuatan suatu laporan secara terstruktur dan sistematis. Tahapan-tahapan yang penulis lakukan dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1.5
Tahapan Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Penjelasan
1	Penentuan Topik Penelitian	Peneliti menentukan topik penelitian yang akan diangkat
2	Menentukan Objek Penelitian	Peneliti menentukan objek yang akan diangkat dalam penelitian ini dan yang akan peneliti teliti nantinya.
3	Menentukan Judul Penelitian	Peneliti menentukan judul yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.
4	Mencari Data Informasi dan Informasi mengenai objek penelitian	Peneliti mengumpulkan data dan informasi mengenai objek dari penelitian.
5	Mencari Teori yang relevan dengan objek penelitian	Peneliti mencari dan menggunakan teori yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan.
6	Melakukan penelitian	Peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian.
7	Hasil akhir penelitian	Peneliti menuangkan hasil dari penelitian ke dalam bentuk tulisan yang peneliti tuangkan di dalam bab empat.

(Sumber: Olahan Peneliti, 2019)

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan difokuskan di Kota Bandung, sebab sekretariat objek yang peneliti akan teliti yaitu Viking Persib *Club* berada di Kota Bandung, selain itu hampir sebagian besar para anggota Viking Persib *Club* berdomisili di Kota Bandung. Sehingga hal tersebut memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti.

1.6.2 Waktu Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dalam rentang waktu antara bulan September 2018 sampai dengan bulan Maret 2019.